

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian maka sudah seharusnya peneliti membuat langkah-langkah yang akan ditempuh selama proses penelitian tersebut. Hal ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif terdapat metode *survey research*, dimana dalam metode tersebut mencakup informasi yang dikumpulkan dari sekelompok orang untuk menggambarkan beberapa aspek atau karakteristik (seperti kemampuan, pendapat, sikap, kepercayaan, dan pengetahuan) dari populasi di mana kelompok itu menjadi bagiannya. Cara utama pengumpulan informasi adalah dengan mengajukan pertanyaan, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan oleh anggota kelompok ini merupakan data penelitian. Informasi dikumpulkan dari sampel, bukan dari setiap anggota populasi (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).

Adapun desain penelitian ini adalah dengan menggunakan desain deskriptif kuantitatif melalui pendekatan *Cross-Sectional Survey*. *Cross-Sectional Survey* mengumpulkan informasi dari sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan. Selain itu, informasi dikumpulkan hanya pada satu waktu, meskipun waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan semua data dapat memakan waktu mulai dari satu hari hingga beberapa hari (Fraenkel, 2012). Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang mental pada atlet renang yang akan mengikuti Pekan Olahraga Paralimpic Nasional (PAPERNAS) dalam masa *pandemic* COVID - 19.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah atlet renang dan atletik yang sedang melaksanakan persiapan untuk Pekan Olahraga Paralimpic Nasional (PEPARNAS). Partisipan dalam penelitian ini adalah atlet renang dan atlet atletik yang memiliki rentang usia antara 18-22 Tahun.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Populasi memegang peranan penting dalam suatu penelitian, karena populasi merupakan keseluruhan sumber data atau objek yang akan diteliti. Berkenaan dengan populasi, (Jones, 2004,

p. 100) menjelaskan bahwa populasi terdiri dari setiap kasus individu yang memiliki karakteristik yang menarik bagi peneliti. Populasi terdiri dari keadaan setiap individu yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kepentingan peneliti.

Beranjak dari kutipan tersebut maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan kelompok objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dari sekelompok unsur atau objek tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan penelitian. Populasi yang akan digunakan adalah seluruh atlet renang dan atlet atletik akan melaksanakan tahap persiapan untuk Pekan Paralimpic Nasional di Papua (PEPARNAS ).

## 2) Sampel

Sampel mengacu pada sekumpulan populasi tertentu. Tujuannya, dalam banyak hal, untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan populasi dengan memilih jumlah yang lebih kecil dari kondisi individual pada populasi. Menurut (Jones, 2004, p. 100) sampel mengacu pada subset dari populasi tertentu. Sampel diambil menggunakan Purposive Sampling, menurut (Fraenkel, 2012, p. 100) yaitu berdasarkan pengetahuan sebelumnya tentang suatu populasi dan tujuan spesifik dari penelitian, simpatisan menggunakan penilaian pribadi untuk memilih sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, dimana *convenience sample* merupakan teknik pengambilan sampel berupa sekelompok individu yang memang sudah tersedia untuk dipelajari. Karena pada dasarnya pengambilan sampel dengan teknik ini didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya (Fraenkel et al., 2012). Sampel yang tersedia berdasarkan teknik tersebut adalah 5 orang atlet renang dan 5 orang atlet atletik kontingen Jawa Barat yang akan berlaga di *event* PEPARNAS tahun 2021, selain itu juga karena pada *event* Pekan Paralimpic Nasional (PEPARNAS) XIX di Jawa Barat sebelumnya meraih juara umum dan menjadi provinsi terbanyak dalam peraihian medali. Merujuk pada buku "*how to design and evaluate research in education*", penggunaan teknik pengambilan sampel ini sesuai dengan desain *Cross-Sectional Survey* yang telah peneliti pilih sebagai desain pada penelitian ini.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Kondisi Mental**

Instrumen untuk mengukur kondisi mental atlet menggunakan angket/ kuisisioner untuk memperoleh data tentang status mental atlet penyandang disabilitas pada cabang olahraga renang yang akan mengikuti PEPARNAS, kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, Hlm.199). Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket yang digunakan merupakan hasil modifikasi dari skala *mental health inventory* (MHI) yang merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2015). Adapun indikator dalam skala ini meliputi aspek kecemasan, depresi, kehilangan kontrol, emosi, afektif, kepuasan hidup. Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan pada instrumen tersebut, dimana semua item pada instrumen tersebut memiliki koefisien korelasi diatas 0,300 sehingga dinyatakan valid. Begitupula dengan reliabilitasnya dimana instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,888. Sehingga alat ukur yang berupa modifikasi dari MHI dapat dan layak digunakan dalam sebuah penelitian.

#### **3.4.2 Kondisi Fisik**

Instrumen kondisi fisik menggunakan test kondisi fisik untuk memperoleh data tentang kondisi fisik atlet renang yang mengikuti PEPARNAS, Test kondisi fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan test langsung kepada responden. Test kondisi fisik yang digunakan merupakan instrument test yang sudah baku, yaitu tes VO<sub>2</sub>max pada atlet renang dan atlet atletik.

#### **3.4.3 Dampak COVID-19**

Instrumen dampak COVID-19 menggunakan angket untuk memperoleh data tentang dampak covid-19 seorang atlet renang yang mengikuti PEPARNAS, Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Instrument terkait dampak dari pandemi COVID-19 merujuk pada alat ukur yang sudah valid dan reliabel sehingga sudah layak untuk digunakan, instrument *Impact of Event Scale-Revised* (IES-R) digunakan dalam penelitian ini dengan sejumlah 22 item pernyataan dalam kuisisioner yang diberikan pada sampel untuk mengetahui dampak dari terjadinya pandemi COVID-19, dimana alat ukur ini telah dirancang

untuk menilai kesulitan seseorang setelah mengalami peristiwa kehidupan yang serius seperti krisis kesehatan masyarakat maupun trauma yang dialami, selain itu alat ukur ini juga mempertanyakan sejauh mana seseorang tersebut telah terpengaruh selama 7 hari terakhir (Şenişik et al., 2021). Penggunaan instrumen IES-R juga menjadi alat ukur yang solid dari fenomena pasca-trauma seperti yang terjadi pada kondisi pandemi saat ini, IES-R juga sesuai dengan pendekatan penilaian dalam suatu penelitian (Beck et al., 2008).

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Analisis data atau penghitungan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diiperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, setelah data dari sampel terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Kegiatan dalam analisis data yaitu menguji hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solusion (SPSS)* versi 17. dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1) Deskripsi Data

Deskripsi data dipergunakan untuk menampilkan berbagai ukuran statistika dalam satu tabel seperti, jumlah sampel, mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

#### 2) Uji Normalitas

Analisis uji normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 3) Uji Parametrik/ Non Parametrik

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, apabila data yang diperoleh dengan nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal dan dilakukan analisis uji parametrik dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment/Bivariate*, dan apabila data yang diperoleh dengan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data tidak berdistribusi normal dan dilakukan analisis uji non-parametrik dengan menggunakan rumus *Rank Speaman* Korelasi.

#### 4) Uji Regresi Sederhana

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase hubungan dampak

COVID-19 dengan mental dan kondisi fisik.<sup>1</sup>

---

Gugun Gunawan, 2022

*DAMPAK PANDEMI COVID - 19 TERHADAP MENTAL DAN KONDISI FISIK ATLET RENANG DAN ATLETIK YANG AKAN MENGHADAPI PEPARNAS 2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)